

DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, E. M., Marinescu, A., Wilson, M. L., Lawson, G., & Sharples, S. (2021). Physiological indicators of task demand, fatigue, and cognition in future digital manufacturing environments. *International Journal of Human Computer Studies*, 145(March 2020), 102522. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2020.102522>
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi*. Kompas Gramedia.
- Dirgayudha, D. (2014). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja pada pembuat tahu di wilayah kecamatan ciputat dan ciputat timur tahun 2014*.
- Febriana, E. (2011). *Hubungan Antara Iklim Kerja Dengan Tingkat kelelahan Pada Tenaga Kerja Bagian Fabrikasi Pabrik Gula*. 11(2), 10–14. <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- Hariyanto, K., & Rijanto, W. A. O. (2018). *ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR FISIK LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS OPERATOR MESIN JAHIT*. 596–602.
- Hutasoit, T. S. (2017). Analisis Iklim Kerja dan Karakteristik Pekerja serta Kelelahan Pada Pekerja di Instalasi Laundry Rumah Sakit Umum di Kota Medan Tahun 2017. *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Mahdavi, N., Dianat, I., Heidarimoghadam, R., Khotanlou, H., & Faradmal, J. (2020). A review of work environment risk factors influencing muscle fatigue. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 80(March), 103028. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2020.103028>
- Permenaker. (2018). Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia*, 1(1), 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Permenakertrans. (2011). *NILAI AMBANG BATAS FAKTOR FISIKA DAN*

FAKTOR KIMIA DI TEMPAT KERJA.

- Rahdiana, N. (2020). Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Empat Angkatan Program Studi Teknik Industri dengan Metode Skoring dari Health and Safety Executive. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 22(1), 1–12.
<https://doi.org/10.32734/jsti.v22i1.3297>
- Renberg, J., Nordrum Wiggen, Ø., Stranna Tvetene, P. Ø., Færevik, H., Van Beekvelt, M., & Roeleveld, K. (2020). Effect of working position and cold environment on muscle activation level and fatigue in the upper limb during manual work tasks. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 80(7491).
<https://doi.org/10.1016/j.ergon.2020.103035>
- SNI. (2004). *Pengukuran Intensitas Penerangan Di Tempat Kerja*. Badan Standar Nasional.
- SNI, 7321:2009. (2009). *Standar Nasional Indonesia Metoda Pengukuran Intensitas Kebisingan Di Tempat Kerja*.
- Starizky, O., Ekawati, & Jayanti, S. (2016). *HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJAAN PENGUKURAN TANAH MENGGUNAKAN ALAT TEODOLIT*. 4, 549–556.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Suma'mur. (2014). *HIGIENE Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Sagung Seto.
- Tarwaka. (2015). *ERGONOMI INDUSTRI (Edisi 2)*. Harapan Press.
- Wilson, I., McDermott, H., & Munir, F. (2016). The role of working hours, work environment and physical leisure activity on the need for recovery following a day's work among UK white-water raft guides: A within-subjects multilevel approach. *Psychology of Sport and Exercise*, 23, 123–131.
<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.12.004>
- Yuli, S., & Widajati, N. (2017). *IKLIM KERJA DAN STATUS GIZI DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA DI BALLAST TANK BAGIAN REPARASI KAPAL PT. X SURABAYA*. 3(1).
- Yusuf, M. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri.